

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahas diatas dapat disimpulkan bahwa melalui bermain gobak sodor dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak pada kelompok B Dharma Wanita Mendalo Darat. Meningkatkan perkembangan motorik kasar anak ditunjukkan melalui kegiatan observasi pada peroses kegiatan permainan gobak sodor.

Tindakan dalam bermain gobak sodor disini sesuai dengan usia anak, bermain gobak sodor yang sederhana tanpa menggunakan alat. Kemudian peneliti mendemostrasikan dihadpan anak-anak seperti melompat, berlari sesuai dengan kotak yang sudah dibuat oleh peneliti. Dari pengamatan motorik kasar anak dipratindakan dapat diperoleh hasil penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya tindakan Siklus I, Siklus II dan Siklus III sebagai berikut:

1. Sebelum adanya tindakan motorik kasar anak usia dini masih belum berkembang dengan presentase 28% anak.
2. Setelah dilakukan tindakan siklusI motorik kasar anak sudah mulai menunjukkan sedikit peningkatan menjadi siklus I pertemuan ke-1 39%, Siklus I pertemuan ke-2 41%. Siklus I pertemuan ke-3 42%. Pada Siklus II peningkatan motorik kasar anak sudah mulai berkembang yaitu pada Siklus II pertemuan ke-1 49%, Siklus II pertemuan ke 3 54%. Pada Siklus III peningkatan motorik kasar anak sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik sehingga mencapai keberhasilan yaitu pada siklus III pertemuan ke-1 76%, Siklus III pertrmuan ke-2 78%, akhirnya Siklus III pertemuan ke-3 melebihi kteria nilai ketuntasan yaitu 80% pertemuan ke-4 mencapai 87%.

Jadi perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat melalui permainan gobak sodor dengan peningkatan yang sangat baik melebihi batas ketuntasan 80% yaitu 87%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti dalam skripsi ini antara lain:

1. Bagi guru

Melalui permainan gobak sodor guru mampu mengembangkan strategi dalam pembelajaran untuk lebih kreatif dan bervariasi dalam kegiatan permainan untuk meningkatkan perkembangan motorik anak.

2. Bagi anak

Melalui permainan gobak sodor anak lebih termotivasi dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan aspek perkembangan anak.

3. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan pada pelaksanaan kegiatan permainan lebih kreatif lagi dalam menjelaskan untuk mencapai tingkat keberhasilan penelitian yang lebih maksimal.